

Global

Tiga indeks utama Wall Street naik untuk menutup paruh pertama tahun 2026 dengan positif. Dow Jones menambah 136,46 poin, atau 0,26%. S&P 500 naik 0,79%, sementara Nasdaq Composite naik 1,52%. Dalam enam bulan pertama tahun 2026, Dow Jones mencatatkan kenaikan 8,9%, menandai kinerja paruh pertama terbaiknya sejak 2021. Lonjakan saham-saham terkait *chip* dan AI telah mendorong pasar saham, dengan kenaikan pada hari Selasa sebagian disebabkan oleh kenaikan saham *chip*. Faktanya, reli *chip* yang memecahkan rekor menambahkan kapitalisasi pasar gabungan sebesar \$2 triliun ke Micron, Intel dan Advanced Micro Devices pada kuartal kedua tahun 2026. Terkait data ekonomi yang akan dirilis pada hari Rabu, para pelaku pasar akan memperhatikan data terbaru dari survei ketenagakerjaan ADP bulan Juni, bersamaan dengan data manufaktur ISM bulan Juni dan data akhir PMI manufaktur global. Harga minyak menutup bulan Juni dengan penurunan signifikan, karena para pedagang pasar energi memantau dengan cermat potensi pembicaraan baru antara AS dan Iran di Qatar. Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk pengiriman Agustus, turun menjadi \$72,92 per barel. Kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman Agustus turun 1,8% menjadi \$69,50.

Domestik

Pemerintah resmi memberlakukan kebijakan mandatori pencampuran Bahan Bakar Nabati (BBN) biodiesel berbasis minyak sawit sebesar 50% pada Bahan Bakar Minyak (BBM) atau dikenal dengan B50 dimulai hari ini, Rabu, 1 Juli 2026. Hal ini tertuang dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 257.K/EK.01/MEM.E/2026 tentang Kewajiban Pencampuran Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel dengan Bahan Bakar Minyak berupa Minyak Solar sebesar 50% dalam Kerangka Pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan. Aturan ini ditetapkan dan ditandatangani Menteri ESDM Bahlil Lahadalia pada 17 Juni 2026 dan berlaku mulai 1 Juli 2026.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Indek DXY naik ke level 101.17 pada sesi perdagangan AS setelah data pembukaan lapangan pekerjaan di AS JOLTS bulan Mei menunjukkan pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan proyeksi. Rupiah bergerak melemah ke level 17.920 sampai penutupan perdagangan kemarin. Pelemahan rupiah ini didorong oleh aksi jual yang dilakukan oleh bank asing dan tingginya permintaan dollar AS dari korporasi. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak dalam kisaran 17.900-18.000. Dari pasar obligasi pemerintah, imbal hasil ditutup turun sebesar 1-6bps. Penurunan imbal hasil terbesar sebanyak 4-6bps terjadi di tenor 15-20 tahun untuk seri acuan FR106 & FR107. Hal ini terjadi karena tingginya permintaan yang dilakukan oleh instansi perbankan.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	RatingDog Manufacturing PMI JUN	51.7	51.8	51.4
JP	Consumer Confidence JUN		33.6	32
EA	Inflation Rate YoY Flash JUN		3.2%	3.1%
US	ADP Employment Change JUN		122K	105.0K
US	Fed Chair Warsh Speech			
US	ISM Manufacturing PMI JUN		54.0	53.6

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.28%
U.S	4.20%	0.50%

BONDS	29-Jun	30-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	7.15	7.16	0.15
INA 10 YR (USD)	5.39	5.37	(0.46)
UST 10 YR	4.37	4.47	2.08

INDEXES	29-Jun	30-Jun	%
IHSG	5820.79	5643.19	(3.05)
LQ45	573.01	553.11	(3.47)
S&P 500	7440.43	7499.36	0.79
DOW JONES	52182.74	52319.20	0.26
NASDAQ	25820.14	26213.72	1.52
FTSE 100	10484.22	10497.12	0.12
HANG SENG	23026.68	22881.02	(0.63)
SHANGHAI	4073.90	4094.40	0.50
NIKKEI 225	69468.11	70062.32	0.86

FOREX	30-Jun	1-Jul	%
USD/IDR	17890	17980	0.50
EUR/IDR	20395	20510	0.56
GBP/IDR	23676	23802	0.53
AUD/IDR	12289	12395	0.87
NZD/IDR	10102	10193	0.89
SGD/IDR	13824	13869	0.32
CNY/IDR	2633	2647	0.51
JPY/IDR	110.26	110.44	0.16
EUR/USD	1.1400	1.1407	0.06
GBP/USD	1.3234	1.3238	0.03
AUD/USD	0.6869	0.6894	0.36
NZD/USD	0.5647	0.5669	0.39